GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN

Surat Kabar	**: Suara Pembaruan**	**Tanggal**	**: 30 januari 2007**
Subyek	**: Kelestarian Kumbang terancam**	**Hari**	**: Selasa**
		Halaman	**: 5**

Kelestarian Kumbang Gunung Salak Terancam

[BOGOR] Lampu sorot yang dipasang di sekitar Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Gunung Salak, mengancam kelestarian kumbang lucanid (*Lucanidae*).

Pada malam hari, lampu penerangan itu menarik perhatian kumbang-kumbang lucanid dan mengitari lampu sehingga masyarakat dengan mudah memburu kumbang yang terperangkap itu.

Sebanyak 9.180 ekor dari 12 spesies kumbang lucanid terkumpul dan dijual pedagang selama setahun. Spesies yang paling banyak terkumpul, salah satunya yang bernilai jual tinggi adalah *Allotopus rosenbergi* (25,5 persen).

Dua spesies lain yang bernilai harga jual tinggi adalah *Dorcus buchepalus* dan *Prosopocoilus decipen*. Dua spesies ini jarang tertangkap.

Perburuan dan penangkapan serangga yang berlebihan untuk diperdagangkan, merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan terjadinya penurunan populasi drastis serangga itu. Beberapa spesies bernilai ekonomis tinggi dari ribuan hingga jutaan rupiah.

"Kegiatan perburuan dan gangguan ekosistem kumbang lucanid oleh masyarakat dalam jangka panjang akan bisa mengakibatkan kepunahan kumbang ini," kata Roni Koneri, Mahasiswa S3 Program Studi Biologi Institut Pertanian Bogor (IPB), di kampus IPB, Bogor pekan lalu.

Kumbang ini sering menjadi bahan komoditi hiasan dan benda kolektif bermutu tinggi. Selain perburuan, ancaman berasal dari penebangan liar, pengambilan kayu, dan alih fungsi hutan menjadi lahan pertanian. [126]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup